

Pengembangan Blog Interaktif yang Disusun Berdasarkan *Chronological Thinking* sebagai Media Pembelajaran Sejarah di SMA

Rasmila Wela^{1*}, Hera Hastuti²

^{1,2}Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

*rasmilawela02@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to 1) determine the process of developing interactive blogs that are structured based on chronological thinking as a medium for learning history in high school, 2) analyze the feasibility of interactive blogs that are structured based on chronological thinking as a medium for learning history in high school, 3) analyze the practicality of interactive blogs that are structured based on chronological thinking as a medium for learning history in high school and 4) analyze the effectiveness of interactive blogs that are structured based on chronological thinking as a medium for learning history in high school. This is motivated by the limited use of media by teachers, which gives inappropriate thinking among students, such as the view that learning history is monotonous and teacher-centred learning. The method used in this research is Research and Development (R&D) with the ADDIE model. The subjects of this research were 31 students at SMA Negeri 1 Lembah Gumanti. The research results show that interactive blog media has an average feasibility value from material experts of 3.5 and media experts of 3.43. The value of the practicality test by the teacher was 3.8 and the students were 3.63, and finally the results of the effectiveness test of interactive blog media were seen from the analysis of interview answers with students which showed that interactive blog media which was prepared based on chronological thinking was effectively used as a history learning medium in high school.

Keyword : Interactive Blog, Learning Media, History Learning, Chronological Thinking, Research and Development

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui proses pengembangan blog interaktif yang disusun berdasarkan *chronological thinking* sebagai media pembelajaran sejarah di SMA, 2) menganalisis kelayakan blog interaktif yang disusun berdasarkan *chronological thinking* sebagai media pembelajaran sejarah di SMA, 3) menganalisis praktikalitas blog interaktif yang disusun berdasarkan *chronological thinking* sebagai media pembelajaran sejarah di SMA dan 4) menganalisis efektivitas blog interaktif yang disusun berdasarkan *chronological thinking* sebagai media pembelajaran sejarah di SMA. Hal ini dilatarbelakangi oleh penggunaan media yang terbatas oleh guru, sehingga memberikan pemikiran yang tidak tepat dikalangan peserta didik, seperti pandangan bahwa pembelajaran sejarah merupakan pembelajaran yang monoton dan berpusat kepada guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)* dengan model ADDIE. Subjek penelitian ini dilakukan kepada 31 orang peserta didik di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media blog interaktif memiliki nilai rata-rata kelayakan dari ahli materi sebesar 3,5 dan ahli media sebesar 3,43. Nilai dari uji praktikalitas oleh guru sebesar 3,8 dan peserta didik sebesar 3,63, dan terakhir hasil uji efektivitas media blog interaktif dilihat dari analisis jawaban

wawancara dengan peserta didik yang menunjukkan bahwa media blog interaktif yang disusun berdasarkan *chronological thinking* efektif digunakan sebagai media pembelajaran sejarah di SMA.

Kata Kunci : *Blog Interaktif, Media Pembelajaran, Pembelajaran Sejarah, Berpikir Kronologis, Research and Development*

PENDAHULUAN

Pembelajaran sejarah merupakan pembelajaran yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan karena pembelajaran sejarah dapat membangun pengetahuan peserta didik akan pentingnya kejadian dimasa lampau yang membentuk masa kini dan dapat dijadikan pelajaran dimasa yang akan datang. Seperti yang dijelaskan oleh (Sapriya, 2009) dalam (Wibowo, 2023) pembelajaran sejarah ialah studi yang menjelaskan tentang manusia di masa lampau dengan berbagai aspek kegiatan manusia seperti politik, hukum, militer, sosial, keagamaan, kreativitas (berkaitan dengan seni, musik, arsitektur Islam), keilmuan dan intelektual.

Pembelajaran sejarah ini memiliki peranan dalam upaya pembentukan karakter bangsa dan penanaman nilai budaya. Tujuan pembelajaran sejarah seperti yang dikatakan oleh Widja (1989:30) dalam (Zahro et al., 2017) pembelajaran sejarah merupakan bidang ilmu yang bertujuan agar setiap peserta didik membangun kesadaran akan pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan yang sehingga peserta didik sadar bahwa dirinya merupakan bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai kehidupan baik nasional maupun internasional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar mengenal nilai-nilai kebangsaan yang diperjuangkan pada masa lalu, dipertahankan, dan disesuaikan dengan masa sekarang dan dikembangkan untuk masa yang akan datang, serta dalam pembelajaran sejarah juga menjelaskan tentang beragam peristiwa dan kejadian nyata adanya dan telah terjadi pada masa lalu (Zahro et al., 2017).

Media pembelajaran sangat penting digunakan dalam pembelajaran sejarah, karena dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran sejarah dapat membantu guru maupun siswa untuk memberikan dan menerima informasi tentang pembelajaran dengan lebih efektif tanpa mengurangi poin penting dari materi yang akan diajarkan. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat sebagai alat bantu untuk mengajar, terutama untuk memvisualisasikan peristiwa sejarah sedemikian rupa sehingga lebih memudahkan peserta didik untuk menangkap dan menghayati gambaran peristiwa sejarah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat diperlukan dalam pendidikan dan dalam proses belajar mengajar karena memiliki peran penting dalam perkembangan peserta didik di sekolah agar ilmu dan materi yang didapatkan dari guru bisa di serap dengan baik (Sapriyah, 2019).

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti, dimana peneliti telah melakukan wawancara dengan guru sejarah dan beberapa

peserta didik, melalui wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam dunia pendidikan untuk menyampaikan atau memberikan materi pelajaran kepada siswa-siswinya, dimana hal ini terjadi karena kurangnya pemanfaatan media dalam proses pembelajaran. Melalui wawancara peneliti dengan guru sejarah, disimpulkan bahwa guru sejarah hanya menggunakan Mind Mapping dan Power Point (PPT) sebagai media dalam pembelajarannya, sehingga dengan hal ini pembelajaran tidak dapat membantu peserta didik untuk berpikir historis khususnya berpikir kronologis (*chronological thinking*) karena dalam Mind Mapping dan PPT yang di tampilkan guru pada umumnya hanya memberikan gambaran umum, dan nantinya guru akan memberikan penjelasan dengan metode ceramah di depan kelas. Hal ini menunjukkan penggunaan media yang terbatas oleh guru, sehingga memberikan pemikiran yang tidak tepat dikalangan peserta didik, seperti banyaknya peserta didik yang beranggapan bahwa pembelajaran sejarah merupakan pembelajaran yang membosankan, karena proses pembelajarannya terkesan monoton dan berpusat kepada guru, karena guru hanya berceramah untuk menjelaskan materi yang sudah ada poin-poin besarnya dalam PPT maupun Mind Mapping. Selain itu ada juga peserta didik yang mengatakan bahwa pembelajaran sejarah dapat membuat peserta didik mengantuk di dalam kelas, bahkan ada dari peserta didik yang berpendapat bahwa sejarah bukan pembelajaran yang menarik untuk dipelajari.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran baik itu dari guru maupun peserta didik, perlu diadakan inovasi media pembelajaran sejarah guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan dapat membantu peserta didik untuk bisa berpikir historis khususnya berpikir kronologis (*chronological thinking*). Dalam hal ini inovasi media pembelajaran dapat dilakukan oleh guru dengan cara membuat media yang berbeda dengan guru sejarah pada umumnya, dan dalam penelitian ini media yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah media Blog Interaktif dengan memanfaatkan *Google, Blogger, E-mail, Canva, Word* dan *You-Tube* dalam pembuatan dan pengembangannya. Software tersebut memiliki peran masing-masing dalam proses pengembangan sehingga dapat mengasah kemampuan berpikir historis khususnya berpikir kronologis peserta didik.

Blog interaktif merupakan suatu media atau situs online yang berisikan artikel tentang cacatan-catatan yang memberikan pengetahuan atau pembelajaran kepada orang yang membacanya. (Arrahmi Nurhafizah, 2019) mengungkapkan bahwa media blog interaktif adalah salah satu media pembelajaran yang dapat membantu guru dan peserta didik pada kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Blog merupakan salah satu layanan situs dari internet yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik sebagai media pembelajaran yang tidak terbatas, dimana penggunaan blog sebagai media pembelajaran akan mengubah cara dan proses pembelajaran agar tidak monoton atau lebih bervariasi, sehingga dapat memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran (Yusuf Falaq, 2020).

(Ernalida et al., 2017) menjelaskan dalam artikelnya bahwa penggunaan blog sebagai media pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami materi pelajaran dengan baik

dan menyenangkan. Dengan menggunakan blog interaktif peserta didik dapat berkontribusi dan berperan aktif dalam bentuk komentar, pertanyaan, atau diskusi yang dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media blog interaktif peserta didik juga dapat berbagi ide, wawasan dan pengetahuan, sehingga memungkinkan mereka untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tambahan dan belajar satu sama lain dibawah pengawasan guru.

Penggunaan blog pada zaman sekarang merupakan salah satu hasil dari perkembangan zaman, di Indonesia sendiri penggunaan blog begitu pesat dalam proses pembelajaran banyak dari guru sebagai tenaga pendidik sudah memanfaatkan media ini untuk perantara dalam transfer materi pembelajaran, hal ini didukung dengan tersedianya layanan internet di Indonesia, terutama bagi pelajar, perkembangan teknologi dewasa ini dapat menghasilkan media pembelajaran, tentunya sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran (Sartono, 2016). Memang banyak media blog interaktif yang digunakan dalam belajar oleh peserta didik pada saat sekarang, tetapi blog tersebut belum mampu untuk menumbuhkan kemampuan berpikir sejarah (*historical thinking*) khususnya pada kemampuan berpikir kronologis (*chronological thinking*) peserta didik.

Penelitian mengenai blog interaktif bukan hal yang baru dalam pembelajaran, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, diantaranya: 1) Penelitian oleh (Arrahmi Nurhafizah, 2019) tentang “Pengembangan Media Blog Interaktif Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP”. Hasil analisis penelitian ini adalah pengembangan media blog interaktif Sejarah Indonesia sangat praktis digunakan di SMA dan telah teruji berdasarkan penilaian dari ahli materi dan ahli media, penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti karena sama-sama membahas tentang penggunaan dari media blog interaktif untuk siswa SMA dengan menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)*, akan tetapi pada penelitian ini berfokus pada materi Sumpah Pemuda dalam pembelajaran di SMA kelas XI sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berfokus pada materi Organisasi Pergerakan Kebangsaan Indonesia dalam pembelajaran Sejarah di SMA Fase F (kelas XI).

Selanjutnya kajian terdahulu yang dilakukan oleh (Yusuf Falaq, 2020) tentang “Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berupa blog dapat mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran dan blog memberikan kemudahan bagi peserta didik dan guru untuk melakukan interaksi secara aktif. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti blog sebagai media pembelajaran yang interaktif. Akan tetapi, penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan dimana penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Research and Development (R&D)* yang berfokus untuk pembelajaran Sejarah di SMA sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Falaq ini menggunakan metode kajian literatur dan masih bersifat umum.

Penelitian ini berlandaskan kepada teori kognitif, teori kognitif memiliki perspektif bahwa peserta didik memproses informasi dan pelajaran melalui upayanya mengorganisir, menyimpan, dan kemudian menemukan hubungan antara pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya. Menurut (M.Andi Setiawan, 2017) teori belajar kognitivisme merupakan teori yang menekankan pada proses berpikir yang beranggapan bahwa persepsi menciptakan perilaku dan pemahaman seseorang tentang keadaan dalam pembelajaran. (Madaniyah et al., 2021) dalam artikelnya menjelaskan bahwa ada empat implikasi dari teori kognitif dalam pembelajaran, seperti pertama tekanan pada murid. Bagi piaget pengetahuan itu dibentuk oleh peserta didik dalam berhadapan dengan lingkungan atau objek yang sedang dipelajarinya, tekanan lebih kepada peserta didik yang lebih aktif bukan guru yang selalu aktif. Kedua metode belajar, piaget menekankan pentingnya kegiatan seorang peserta didik dalam merekonstruksi pengetahuan, karena hanya dengan keaktifan peserta didik dalam mengolah bahan, bertanya secara aktif, dan mencerna bahan dengan kritis peserta didik tersebut dapat menguasai bahan dengan lebih baik. Ketiga peranan guru, guru bukan pentransfer ilmu pengetahuan tetapi guru sebagai mentor atau fasilitator dalam pembelajaran. Dan terakhir model kelas, Piaget lebih menekankan bentuk kelas yang personal, yang mana setiap peserta didik dapat belajar secara sendiri dan aktif membentuk pengetahuannya sendiri.

METODE

Penelitian pengembangan (*Research and Development*) atau R&D adalah metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Penelitian R&D adalah penelitian dan pengembangan yang dilakukan untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk pendidikan (Borg dan Gall, 1983:772) dalam (Zafri & Hera Hastuti, 2021). Penelitian ini digunakan peneliti untuk menghasilkan sebuah produk dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013). Pada tahap ini peneliti menggunakan media blog interaktif menggunakan *software Blogger, E-mail, Canva, You-Tube* dan *Microsoft Word* untuk menguji keefektifan media tersebut terhadap pembelajaran sejarah di SMA. Pada penelitian ini model pengembangan yang peneliti gunakan adalah Model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*) (Waruwu, 2024). Dalam penelitian ini produk yang dihasilkan adalah berupa media blog interaktif. Media ini diuji kelayakannya kepada peserta didik untuk melihat kepraktisan media tersebut.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam pengembangan ini adalah wawancara dan angket. Peneliti melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik untuk mendapatkan data awal tentang kebutuhan dalam proses pembelajaran sejarah, selain itu peneliti juga melakukan wawancara untuk mengetahui efektivitas dari pengembangan media blog interaktif, wawancara ini juga peneliti tujukan kepada guru dan peserta didik. Untuk validasi media kepada validator peneliti menggunakan angket dan untuk praktikalitas peneliti juga menggunakan angket. Angket atau kuisisioner adalah salah satu teknik yang digunakan untuk pengumpulan data secara tidak langsung, artinya peneliti

dalam mengumpulkan data tidak berkomunikasi langsung seperti tanya jawab langsung dengan responden, tetapi peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang akan direspon oleh responden (Sudaryono, 2018) dalam (Zafri & Hera Hastuti, 2021).

Angket diberikan kepada ahli untuk dapat melihat pandangan mereka terhadap kelayakan media dari segi aspek materi dari media pembelajaran. Sedangkan angket yang diberikan kepada guru dan peserta didik diberikan untuk mengetahui tanggapan guru dan peserta didik terhadap media pembelajaran blog interaktif yang dikembangkan menggunakan software Google Wordpress, E-mail, Canva, You-Tube dan Microsot Word dengan pengukuran angket didasarkan pada skala Likert yang dimodifikasi oleh Riduwan (2012, 27).

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang diterapkan ialah menggunakan deskriptif-kuantitatif. Saran darai komentar serta skor penilaian dari validator materi, validator media, guru sejarah dan angket respon peserta didik direkap dan di analisis secara deskriptif dengan acuan skala likert. Data kuantitatif didapatkan dari instrumen kelayakan dan praktikalitas media blog interaktif yang peneliti kembangkan. Instrumen penelitian angket di dalam pengujian kelayakan dan praktikalitas dapat digunakan dengan menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi oleh Riduwan (2012: 27) dalam (Zafri & Hera Hastuti, 2021). Kategori yang digunakan didalam penilaian instrumen bisa dikategorikan dan dikondisikan berdasarkan instrumen yang dilakukan oleh peneliti (Zafri & Hera Hastuti, 2021).

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuat dan menghasilkan suatu produk berupa pengembangan media blog interaktif yang disusun berdasarkan *chronological thinking* sebagai media pembelajaran sejarah di SMA. Pengembangan produk ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu Analisis (*Analysis*), Perancangan (*Desain*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Penjelasan tahapan model ADDIE dijabarkan sebagai berikut:

Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahapan ini peneliti memfokuskan kajiannya pada perlu atau tidaknya pengembangan media pembelajaran baru dan melihat kelayakan serta syarat-syarat pengembangan model baru tersebut. Pengembangan produk dimulai dari ditemukannya masalah dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pada tahap ini adalah menganalisis tujuan pembelajaran dan materi pelajaran yang akan disampaikan guru berdasarkan standar kurikulum. Tahapannya sebagai berikut:

Analisis kebutuhan guru

Pada tahap ini dilakukan observasi pada kegiatan pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah, peneliti melakukan wawancara dengan guru sejarah yang mengajar dan melakukan pengamatan secara langsung sehingga peneliti mengetahui

kebutuhan guru dalam proses pembelajaran sejarah khususnya pada media pembelajaran. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah seorang guru sejarah di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti pada tanggal 26 April 2024, guru mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran sejarah guru hanya menggunakan *Mind Mapping* dan *Power Point* (PPT) sebagai media dalam pembelajarannya, dalam *Mind Mapping* dan PPT yang di tampilkan guru hanya memberikan gambaran umum, dan nantinya guru akan memberikan penjelasan dengan metode ceramah di depan kelas. Selain itu, guru juga mengungkapkan perlu adanya media baru dalam pembelajaran sejarah agar materi pembelajaran dapat dikemas dengan baik dan tersampaikan dengan baik dan tepat kepada peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah.

Permasalahan lainnya yang peneliti temukan itu didasarkan pada hasil pengamatan peneliti, dimana media yang digunakan oleh guru belum mengajak peserta didik untuk berpikir kronologis terkait suatu peristiwa sejarah. Dengan penggunaan media yang terbatas, pembelajaran sejarah membuat peserta didik hanya terpaku pada penjelasan guru yang menjelaskan isi dari poin-poin besar pada media PPT dan *Mind Mapping* yang digunakan, sehingga dengan hal ini pembelajaran tidak dapat membantu peserta didik untuk berpikir historis khususnya berpikir kronologis (*chronological thinking*) karena dalam *Mind Mapping* dan PPT yang di tampilkan guru pada umumnya hanya memberikan gambaran umum dan memberikan penjelasan dengan metode ceramah di depan kelas.

Analisis kurikulum merdeka

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis dengan mengkaji dan membaca Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) agar dapat disesuaikan dengan kurikulum merdeka, tujuan dari analisis ini untuk dapat memperoleh informasi mengenai materi yang akan digunakan untuk media blog interaktif. Berdasarkan hasil analisis tersebut peneliti memfokuskan kajian pada Capaian Pembelajaran “Pergerakan Nasional” yang berfokus pada materi Organisasi Pergerakan Kebangsaan Indonesia dengan penyusunan indikator berdasarkan kepada keterampilan berpikir sejarah (*historical thinking*) yang berfokus pada keterampilan berpikir kronologis (*chronological thinking*), diantaranya yaitu:

- 1) Mengidentifikasi model dari kronologis peristiwa sejarah
- 2) Mengidentifikasi struktur temporal dari suatu peristiwa sejarah
- 3) Merekonstruksi pola pergantian dan jangka waktu/lamanya peristiwa sejarah

Materi organisasi pergerakan kebangsaan berisi tentang fakta dan peristiwa sejarah, untuk mempermudah pencapaian fakta dan peristiwa sejarah tersebut dapat menggunakan media blog interaktif. Penggunaan media blog interaktif ini akan mempermudah peserta didik dalam berpikir kronologis sebagai salah satu indikator berpikir kesejarahan (*historical thinking*) pada pembelajaran sejarah.

Analisis peserta didik

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kepada peserta didik untuk mengetahui media yang dibutuhkan dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik, dimana dalam wawancara ini peserta didik mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran sejarah guru jarang menggunakan

media pembelajaran, Adapun sesekali guru hanya menggunakan media *Power Point (PPT)* dan *Mind Mapping* yang berisikan poin-poin besar yang nantinya dijelaskan oleh guru dengan metode ceramah. Sebaliknya, peserta didik menyukai penggunaan media yang memanfaatkan teknologi, dimana dengan penggunaan teknologi peserta didik akan dapat belajar melalui *handphone* dan dapat melihat materi dalam bentuk video dengan dukungan gambar dan penjabaran materi yang jelas dan lengkap.

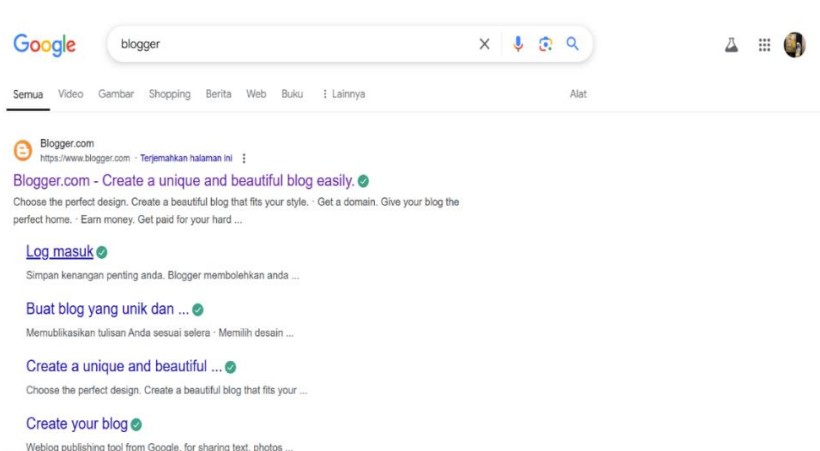
Dengan adanya permasalahan ini peneliti memberikan salah satu solusi yaitu dengan memberikan pertanyaan dimana pertanyaan tersebut berisi apakah media blog interaktif bisa digunakan untuk pembelajaran sejarah di SMA. Dan peserta didik mengungkapkan bahwa media blog interaktif dapat digunakan untuk proses pembelajaran sejarah karena media tersebut telah memanfaatkan teknologi dan penyajian materinya juga didukung oleh video pembelajaran dan gambar-gambar pendukung.

Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan (*design*) merupakan hasil dari penyaringan dan kesimpulan analisis kebutuhan yang telah dilakukan. Pada tahap ini peneliti melakukan perancangan terkait blog interaktif yang akan dikembangkan. Berikut adalah tahap perancangan media blog interaktif:

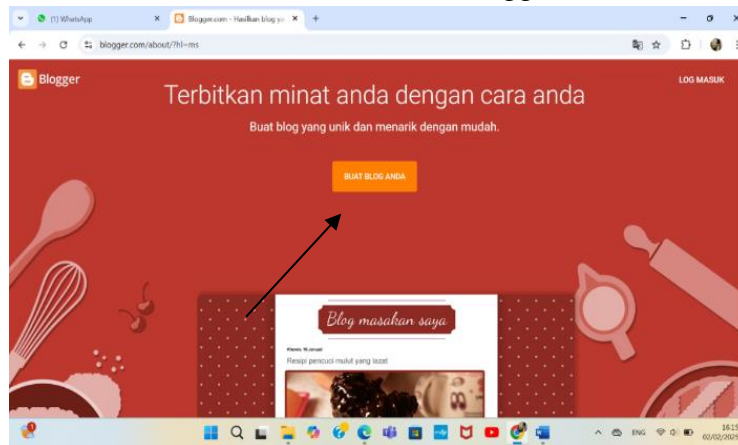
- a) Tahapan pertama yaitu, peneliti mengakses *google* untuk membuka situs *blogger* dan mengkliknya agar masuk ke beranda blogger.

Gambar 1. Situs *Blogger*



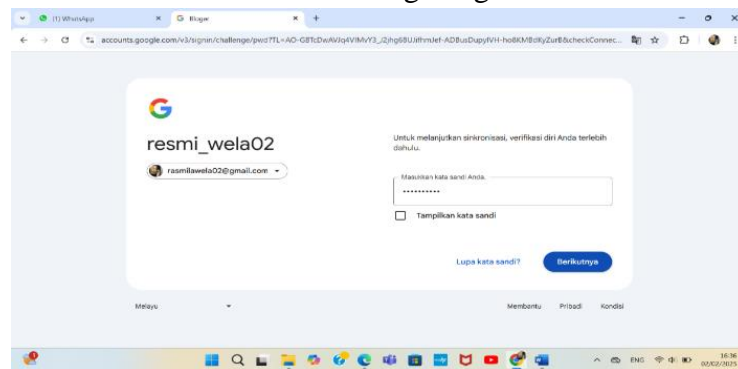
b) Mengklik menu “log masuk” untuk membuat akun blog

Gambar 2. Beranda Blogger



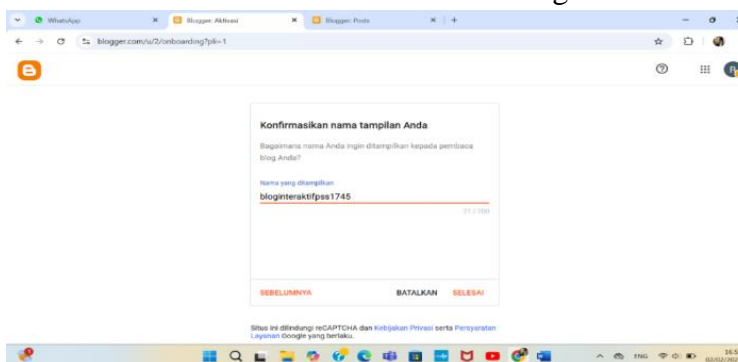
c) Membuat akun blog menggunakan *e-mail* dan melakukan verifikasi *E-mail* dengan memasukkan kata sandi

Gambar 3. Pembuatan Blog dengan Akun *E-mail*



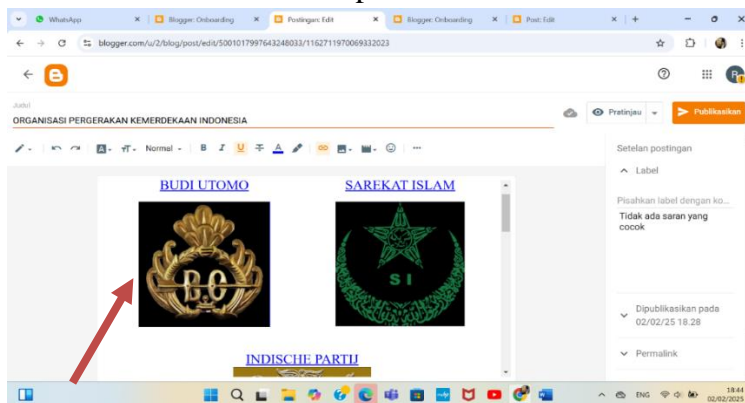
d) Melakukan konfirmasi untuk nama tampilan blog

Gambar 4. Membuat Akun Media Blog Interaktif



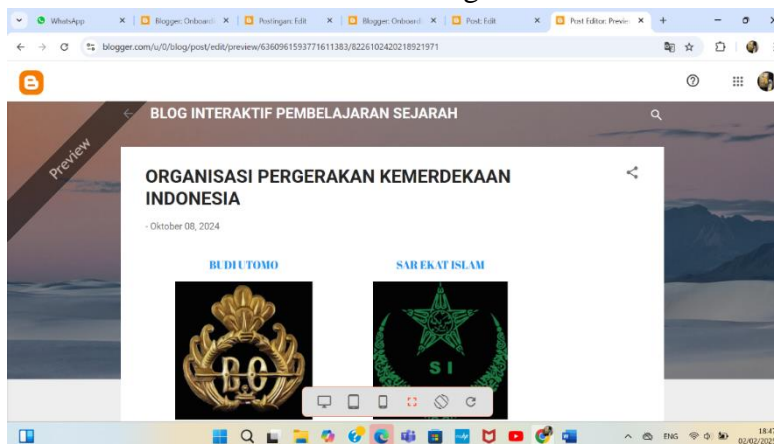
- e) Setelah situs blog interaktif berhasil dibuat, selanjutnya peneliti melakukan penyusunan konten mulai dari materi, gambar pendukung dan video pendukung, peneliti melakukan *publish* konten media blog interaktif

Gambar 5. Tampilan Menu *Publish*



- f) Media blog interaktif yang telah selesai disusun dan dipublish dan siap untuk di ujikelayakannya.

Gambar 6. Media blog interaktif



Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan ini peneliti memiliki tujuan menghasilkan media blog interaktif yang disusun berdasarkan *chronological thinking* sebagai media pembelajaran sejarah di SMA. Pada tahap ini peneliti melakukan validasi produk untuk menghasilkan media blog interaktif yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

a. Validasi Ahli Materi

Data uji validasi materi untuk media blog interaktif didapatkan dari dua orang validator yang memang ahli dibidangnya yaitu dosen Departemen Sejarah, selaku validator satu Bapak Dr. Ofianto, M. Pd dan Bapak Dr. Hendra Naldi, SS. M.Hum selaku validator dua. Hasil analisis dari penilaian validator ahli materi diukur menggunakan skala likert. Hasil penilaian dari validator dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Selengkapnya dapat dilihat pada

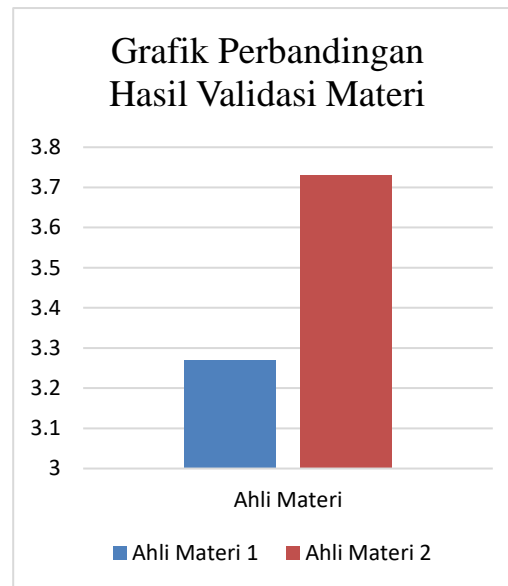
lampiran.

Tabel 1. Hasil Instrumen Angket Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Indikator	V1	V2
1	Relevansi dengan Kurikulum Merdeka	Materi yang disajikan memiliki relevansi dengan kurikulum merdeka	4	4
		Materi yang disusun sesuai dengan capaian pembelajaran sejarah	3	3
		Materi yang disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran sejarah	4	3
		Materi yang disajikan dalam blog interaktif memiliki rujukan yang jelas dan relevan	3	4
		Materi Organisasi Pergerakan Kemerdekaan Indonesia disusun secara kronologis	3	3
		Materi Organisasi Pergerakan Kemerdekaan Indonesia disusun secara teratur	3	4
		Materi Organisasi Pergerakan Kemerdekaan Indonesia disusun secara berkesinambungan	3	4
2	Penyajian Materi	Materi yang disajikan membantu keterampilan berpikir kronologis peserta didik	4	4
		Materi yang disajikan membantu peserta didik dalam mengidentifikasi model dari kronologi peristiwa sejarah	3	4
		Materi yang disajikan membantu peserta didik dalam mengidentifikasi struktur temporal dari suatu peristiwa sejarah	3	4
		Materi yang disajikan membantu peserta didik dalam merekonstruksi pola pergantian dan jangka waktu/lamanya peristiwa sejarah	3	4
Jumlah			36	41
Rata-rata			3,27	3,73
Jumlah Rata-rata			3,5 (Sangat Layak)	

Sumber: (Olahan Data Peneliti, 2025)

Gambar 7. Grafik Perbandingan Hasil Validasi Ahli Materi (Olahan Peneliti, 2025)



Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil nilai rata-rata 3,5 yang termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Maka dapat diinterpretasikan bahwa materi dalam media blog interaktif dapat digunakan dalam proses pembelajaran sejarah Kelas XI Fase F pada materi “Organisasi Pergerakan Kemerdekaan Indonesia”. Dan dari dua validator ahli materi memiliki perbandingan hasil penilaian yang cukup jauh, dan perbandingan hasil penilaian dapat dilihat pada grafik di atas.

Aspek penilaian pada uji kelayakan yang ditujukan kepada validator ahli materi terdiri dari dua aspek penilaian, yaitu aspek relevansi dengan kurikulum merdeka dan aspek penyajian materi dengan jumlah indikator sebanyak 11 indikator. Dan dari dua aspek penilaian tersebut nilai aspek penyajian materi memiliki rata-rata lebih tinggi dari pada aspek relevansi dengan kurikulum merdeka. Total rata-rata dari nilai aspek penyajian materi sebesar 3,63 yang dapat dikategorikan sangat layak, sedangkan aspek relevansi dengan kurikulum merdeka sebesar 3,43 yang dapat dikategorikan sangat layak.

b. Validasi Ahli Media

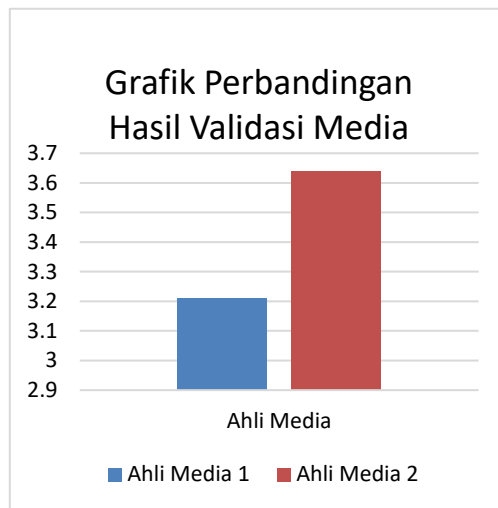
Data uji validasi media untuk media blog interaktif didapatkan dari dua orang validator yang memang ahli dibidangnya yaitu dosen Departemen Sejarah, selaku validator satu Ibu Dr. Aisiah, M. Pd dan Ibu Rini Afriani, M. Pd selaku validator dua. Hasil analisis dari penilaian validator ahli media diukur menggunakan skala likert. Hasil penilaian dari validator dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 2. Hasil Instrumen Angket Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Indikator	V1	V2
1	Relevansi dengan Kurikulum Merdeka	Blog interaktif media pembelajaran sejarah memiliki kesesuaian dengan kurikulum merdeka	3	4
		Blog interaktif media pembelajaran sejarah sesuai dengan capaian pembelajaran sejarah	3	3
		Blog interaktif media pembelajaran sejarah sesuai dengan tujuan pembelajaran sejarah	3	3
2	Aspek Desain	Blog interaktif media pembelajaran sejarah memiliki layout dan tata letak yang jelas dan mudah dipahami	3	4
		Blog interaktif media pembelajaran sejarah memiliki tampilan yang jelas dan teratur	3	4
		Blog interaktif media pembelajaran sejarah memiliki perpaduan warna yang menarik	4	3
		Blog interaktif media pembelajaran sejarah menggunakan ukuran huruf yang mudah terbaca	4	4
3	Kejelasan Informasi	Blog interaktif media pembelajaran sejarah memiliki kesesuaian judul dengan isi	3	4
		Blog interaktif media pembelajaran sejarah menyajikan informasi yang lengkap dan mudah dipahami	3	4
		Gambar yang terdapat pada blog interaktif media pembelajaran sejarah sesuai dengan materi yang dibahas	3	4
		Video yang terdapat pada blog interaktif media pembelajaran sejarah sesuai dengan materi yang dibahas	3	4
4	Audio Media	Suara pada video yang disajikan dapat terdengar dengan jelas	3	3
		Durasi video yang disajikan sudah sesuai	3	4
		Resolusi pada tampilan video sudah bagus dan jelas	4	3
Jumlah			45	51
Rata-Rata			3,21	3,64
Total Rata-Rata			3,43 (Sangat Layak)	

Sumber: (Olahan Data Peneliti, 2025)

Gambar 8. Grafik Perbandingan Hasil Validasi Media (Olahan Peneliti, 2025)



Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil nilai rata-rata 3,43 yang termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Maka dapat diinterpretasikan bahwa media blog interaktif dapat digunakan dalam proses pembelajaran sejarah Kelas XI Fase F. Dari dua validator ahli media yang telah memberikan penilaian terhadap media Blog Interaktif, terlihat bahwa antara validator 1 dengan validator 2 memiliki perbandingan hasil penilaian yang cukup jauh, dimana perbandingan hasil penilaian dapat dilihat pada grafik diatas.

Aspek penilaian pada uji kelayakan yang ditujukan kepada validator ahli media terdiri dari empat aspek penilaian, yaitu aspek relevansi dengan kurikulum Merdeka, aspek desain, aspek kejelasan informasi dan aspek audio media, dengan jumlah keseluruhan indikator sebanyak 14 indikator. Dan dari keempat aspek penilaian tersebut, nilai aspek desain memiliki rata-rata lebih tinggi dari pada aspek penilaian lainnya. Rata-rata dari nilai aspek desain sebesar 3,63 yang dapat dikategorikan sangat layak. Aspek penilaian terendah terdapat pada aspek relevansi dengan kurikulum merdeka, dengan total rata-rata penilaian sebesar 3,17 yang dikategorikan layak.

Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap impelentasi dilakukan pada kelas XI F2 SMA Negeri 1 Lembah Gumanti dengan jumlah 31 orang peserta didik. Selama uji coba praktikalitas dilaksanakan, peneliti membuat catatan kekurangan dan kendala yang masih terjadi ketika produk tersebut diimplementasikan, selain itu siswa juga diberi angket respon mengenai penggunaan media blog intraktif yang memuat materi tentang Organisasi Pergerakan Kemerdekaan untuk siswa kelas XI F2 SMA Negeri 1 Lembah Gumanti, dalam penyusunannya berlandaskan analisis keterampilan berpikir kronologis dalam pembelajaran sejarah. Data uji praktikalitas diperoleh dengan membagikan angket kepada guru dan peserta didik.

Tabel 3. Hasil Angket Uji Praktikalitas oleh Guru

No	Aspek Penilaian	Indikator	Responden	Rata-Rata
1.	Isi dan Materi	Materi yang terdapat dalam Blog Interaktif relevan dengan kurikulum merdeka	4	4
		Materi yang terdapat dalam Blog Interaktif sesuai dengan capaian pembelajaran sejarah	4	4
		Materi yang terdapat dalam Blog Interaktif sesuai dengan tujuan pembelajaran sejarah	4	4
		Materi yang disajikan dalam blog interaktif memiliki rujukan yang jelas dan relevan	4	4
		Materi Organisasi Pergerakan Kemerdekaan Indonesia yang terdapat dalam Blog Interaktif disusun secara kronologis	4	4
		Materi Organisasi Pergerakan Kemerdekaan Indonesia yang terdapat dalam Blog Interaktif disusun secara teratur	4	4
		Materi Organisasi Pergerakan Kemerdekaan Indonesia yang terdapat dalam Blog Interaktif disusun secara berkesinambungan	4	4
		Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	3	3
2.	Manfaat dan Kepraktisan Penggunaan	Penggunaan Blog Interaktif membantu siswa belajar mandiri	3	3
		Blog Interaktif mampu mengikuti ritme belajar peserta didik	3	3
		Blog Interaktif memuat materi yang mudah dipahami oleh peserta didik	4	4
		Gambar dan video yang terdapat dalam Blog Interaktif membantu peserta didik memahami materi	4	4
		Blog Interaktif praktis digunakan oleh peserta didik dimana saja dan kapan saja sesuai kebutuhan	4	4
		Blog Interaktif membantu peserta didik memahami materi Organisasi Pergerakan Kemerdekaan Indonesia	4	4
		Blog Interaktif membantu peserta didik untuk melatih keterampilan berpikir kronologis	4	4
Jumlah			57	3,8
Rata-Rata			57	3,8

Sumber: (Olahan Data Peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa perolehan hasil nilai rata-rata sebesar 3,8 yang termasuk dalam kategori “Sangat Setuju”. Maka dapat diinterpretasikan bahwa media blog interaktif yang disusun berdasarkan *chronological thinking* sebagai media pembelajaran sejarah di SMA praktis penggunaannya. Aspek uji praktikalitas yang ditujukan kepada guru sejarah terdiri dari dua aspek penilaian, yaitu aspek isi dan materi dan aspek manfaat dan kepraktisan penggunaan dengan jumlah indikator sebanyak 15 indikator. Dari dua aspek penilaian tersebut aspek isi dan materi memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dari pada aspek manfaat dan kepraktisan penggunaan. Total nilai aspek isi dan materi sebanyak 31 skor dengan rata-rata sebesar 3,88 yang dapat dikategorikan sangat setuju, sedangkan aspek manfaat dan kepraktisan penggunaan memperoleh nilai sebanyak 26 skor dengan rata-rata sebesar 3,71 yang dapat dikategorikan sangat setuju.

Tabel 14. Hasil Angket Uji Praktikalitas oleh Peserta Didik

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor	Rata-Rata
1	Tampilan	Blog Interaktif memiliki layout dan tata letak yang jelas dan mudah dipahami	113	3,64
		Blog Interaktif menggunakan ukuran huruf yang mudah terbaca dan perpaduan warna yang menarik	107	3,45
		Suara dan resolusi resolusi pada video memiliki kualitas yang bagus	105	3,38
2	Tujuan dan Manfaat	Blog Interaktif membantu saya memahami materi Organisasi Pergerakan Kemerdekaan Indonesia	112	3,61
		Blog Interaktif membantu saya untuk melatih keterampilan berpikir kronologis	117	3,77
		Gambar dan video yang terdapat pada Blog Interaktif memudahkan saya dalam memahami materi	115	3,70
		Narasi dalam Blog Interaktif membantu saya dalam melatih kemampuan berpikir kronologis	110	3,54
		Narasi dalam Blog Interaktif disajikan secara berurutan sehingga mudah dipahami	113	3,64
		Blog Interaktif membuat pembelajaran sejarah lebih menyenangkan	108	3,48
3	Kepraktisan Penggunaan Blog Interaktif	Blog Interaktif dapat digunakan kapan saja dan dimana pun menggunakan jaringan internet	114	3,67
		Dengan Blog Interaktif saya dapat belajar secara mandiri	117	3,77
		Dapat digunakan kapan saja dan dimana saja	115	3,70
		Bisa digunakan dengan perangkat IOS dan Android tipe apa saja	120	3,87
Jumlah			1466	112,58
Rata-Rata			47,29	3,63

Sumber: (Olahan Data Peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa perolehan hasil nilai rata-rata sebesar 3,63 yang termasuk dalam kategori “Sangat Setuju”. Maka dapat diinterpretasikan bahwa media blog interaktif yang disusun berdasarkan *chronological thinking* sebagai media pembelajaran sejarah di SMA praktis penggunaannya. Aspek uji praktikalitas yang ditujukan kepada peserta didik terdiri dari tiga aspek penilaian, yaitu aspek tampilan, aspek tujuan dan manfaat dan aspek kepraktisan penggunaan blog interaktif dengan jumlah indikator sebanyak 13 indikator. Dari tiga aspek penilaian tersebut aspek kepraktisan penggunaan blog interaktif memiliki rata-rata nilai lebih tinggi dibandingkan aspek tampilan dan aspek tujuan dan manfaat. Aspek kepraktisan penggunaan blog interaktif memiliki nilai rata-rata sebesar 3,76 yang dapat dikategorikan sangat setuju, sedangkan aspek tampilan memiliki nilai rata-rata sebesar 3,49 yang dapat dikategorikan sangat setuju dan aspek tujuan dan manfaat memiliki nilai rata-rata sebesar 3,63 yang dapat dikategorikan sangat setuju.

Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi (*evaluation*) merupakan tahap terakhir dari penelitian ini, pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi sederhana dengan melakukan wawancara dengan guru sejarah dan lima orang peserta didik, tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya media blog interaktif yang disusun berdasarkan *chronological thinking* digunakan dalam pembelajaran sejarah.

a. Uji Efektivitas dengan Guru Sejarah

Proses pengujian efektivitas media blog interaktif dengan guru sejarah didasarkan pada dua pertanyaan. Adapun hasil wawancara peneliti dengan guru sejarah sebagai berikut:

- a) Pendapat guru sejarah secara umum terhadap media blog interaktif, “*Bagaimana pendapat Ibuk terhadap media blog interaktif yang telah digunakan dalam pembelajaran sejarah?*”

Jawaban dari guru sejarah sebagai berikut:

“Menurut ibuk, media blog interaktif sangat membantu dalam proses pembelajaran sejarah, dengan menggunakan media ini siswa dapat lebih mudah memahami materi sejarah karena disajikan dalam bentuk yang interaktif dan menarik, dalam media blog juga didukung oleh gambar-gambar dan video pembelajaran yang telah menyesuaikan dengan zaman digital, siswa juga bisa belajar secara mandiri karena materi sudah disajikan dengan baik, dan media ini bisa terus digunakan dalam pembelajaran sejarah karena mampu mengikuti gaya belajar siswa yang melibatkan teknologi.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru sejarah diatas, dapat disimpulkan bahwa media blog interaktif dapat terus digunakan dalam pembelajaran sejarah karena mampu mengikuti gaya belajar peserta didik yang melibatkan pemakaian teknologi.

- b) Media blog interaktif dapat membantu dalam tercapainya tujuan pembelajaran khususnya pada materi Organisasi Pergerakan Kemerdekaan,

*“Menurut Ibuk apakah penggunaan media blog interaktif yang disusun berdasarkan *chronological thinking* dalam pembelajaran sejarah dapat membantu tercapainya*

tujuan pembelajaran sejarah khususnya pada materi Organisasi Pergerakan Kemerdekaan Indonesia?”

Jawaban dari guru sejarah sebagai berikut:

“Iya, menurut ibuk, penggunaan media blog interaktif yang disusun berdasarkan chronological thinking dalam pembelajaran sejarah dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran sejarah khususnya pada materi Organisasi Pergerakan Kemerdekaan Indonesia yang telah dilaksanakan. Hal ini telah kita buktikan melalui ujicoba yang telah dilakukan kepada siswa, dengan menggunakan media blog interaktif, siswa dapat lebih mudah memahami kronologi peristiwa sejarah dan hubungan antara peristiwa-peristiwa tersebut, sehingga tujuan pembelajaran sejarah dapat tercapai dengan lebih efektif.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru sejarah diatas, dapat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran khususnya pada materi Organisasi Pergerakan Kemerdekaan. Dengan hal ini secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa media blog interaktif dapat terus digunakan dalam pembelajaran sejarah karena mampu mengikuti gaya belajar peserta didik yang melibatkan pemakaian teknologi dan juga penggunaan media blog interaktif dalam pembelajaran sejarah telah memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran sejarah, khususnya pada materi organisasi pergerakan kemerdekaan Indonesia yang telah dilaksanakan.

Uji Efektivitas dengan Peserta Didik

Proses pengujian efektivitas media blog interaktif dengan peserta didik didasarkan pada indikator berpikir kronologis yang difokuskan pada materi organisasi pergerakan kemerdekaan Indonesia, selain itu juga didasarkan pada keefektivan penggunaan media blog interaktif. Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan peserta didik sebagai berikut:

- a) Pendapat peserta didik secara umum terhadap media blog interaktif, *“Bagaimana pendapat ananda terhadap media blog interaktif yang telah digunakan dalam pembelajaran?”*

Jawaban dari peserta didik sebagai berikut:

“Menurut saya media ini sangat berguna dalam pembelajaran karena memudahkan proses pembelajaran. Dengan adanya gambar dan video pendukung serta materi yang telah tersusun dengan baik dalam blog sangat membantu saya memahami materi pelajaran, selain itu dengan penggunaan blog ini dalam pembelajaran saya telah dapat belajar secara mandiri kapan pun dan dimanapun, harapan saya sebaiknya, media ini terus digunakan dalam pembelajaran dengan materi yang berbeda untuk pembelajaran selanjutnya.”

Berdasarkan wawancara peneliti dengan peserta didik diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan blog interaktif dapat memudahkan peserta didik untuk memahami pelajaran dan peserta didik juga dapat belajar secara mandiri dimana saja dan kapan saja.

- b) Indikator pertama, *“Apakah media blog interaktif membantu ananda dalam mengidentifikasi model dari kronologi peristiwa sejarah pada materi organisasi pergerakan kemerdekaan Indonesia, berikan contohnya?”*

Jawaban dari peserta didik sebagai berikut:

“Iya, media blog interaktif telah membantu saya dalam mengidentifikasi model dari kronologi peristiwa sejarah seperti lahir dan berkembangnya organisasi Budi Utomo, Sarekat Islam, dan Indische Partij. Materi yang disajikan dalam blog memuat informasi yang disusun secara sistematis, seperti garis waktu dan urutan kejadian, hal ini membuat saya dapat memahami perubahan yang dimulai dari pembentukan Budi Utomo pada tahun 1908, Sarekat Islam pada tahun 1912, hingga Indische Partij di tahun yang sama. Blog tersebut menampilkan urutan peristiwa yang terorganisasi dengan jelas, termasuk peristiwa penting seperti diadakannya kongres pertama Budi Utomo dan perubahan nama organisasi Sarekat Dagang Islam menjadi Sarekat Islam.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik diatas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik telah mampu memenuhi indikator berpikir kronologis tentang mengidentifikasi model dari kronologi peristiwa sejarah pada materi organisasi pergerakan kemerdekaan Indonesia.

- c) Indikator kedua, *“Apakah media blog interaktif membantu ananda dalam mengidentifikasi struktur temporal dari suatu peristiwa sejarah pada materi organisasi pergerakan kemerdekaan Indonesia, berikan contohnya?”*

Jawaban dari peserta didik sebagai berikut:

“Iya, media blog interaktif telah membantu saya mengidentifikasi struktur temporal dari suatu peristiwa sejarah, yaitu bagaimana peristiwa dalam sejarah terkait dalam dimensi waktu. Contohnya, blog menjelaskan bagaimana kebijakan Politik Etis membuka jalan bagi pendidikan yang melahirkan tokoh-tokoh nasional seperti Dr. Wahidin Sudirohusodo (Budi Utomo) atau HOS Tjokroaminoto (Sarekat Islam). Struktur ini memperlihatkan bahwa setiap organisasi muncul sebagai respon terhadap kondisi sosial dan politik tertentu yang memberikan pandangan tentang bagaimana perubahan dalam waktu memengaruhi arah perjuangan bangsa.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik diatas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik telah mampu memenuhi indikator berpikir kronologis tentang mengidentifikasi struktur temporal dari suatu peristiwa sejarah pada materi organisasi pergerakan kemerdekaan Indonesia.

- d) Indikator ketiga, *“Apakah media blog interaktif membantu ananda dalam merekonstruksi pola pergantian dan jangka waktu/lamanya peristiwa sejarah pada materi organisasi pergerakan kemerdekaan Indonesia, berikan contohnya?”*

Jawaban dari peserta didik sebagai berikut:

“Iya, media blog interaktif telah membantu saya merekonstruksi pola pergantian dan jangka waktu peristiwa sejarah, seperti bagaimana fokus perjuangan bergeser dari pendidikan (Budi Utomo) ke ekonomi (Sarekat Islam), dan akhirnya menuju

nasionalisme politik (Indische Partij). Dengan adanya video dan gambar dalam blog telah memberikan gambaran yang jelas mengenai rentang waktu setiap peristiwa berlangsung, termasuk hambatan-hambatan yang dihadapi, seperti represi kolonial pada Indische Partij atau perpecahan dalam Sarekat Islam yang telah memberikan pemahaman kepada saya bahwa proses sejarah adalah akumulasi dari berbagai peristiwa yang saling berkaitan dalam konteks waktu tertentu.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik diatas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik telah mampu memenuhi indikator berpikir kronologis tentang merekonstruksi pola pergantian dan jangka waktu/lamanya peristiwa sejarah pada materi organisasi pergerakan kemerdekaan Indonesia. Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa media blog interaktif yang disusun berdasarkan *chronological thinking* pada materi organisasi pergerakan kemerdekaan Indonesia efektif digunakan sebagai media pembelajaran sejarah dan dapat membantu peserta didik untuk memiliki kemampuan berpikir kronologis di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti

KESIMPULAN

Penelitian *Reseach and Development (R&D)* ini menghasilkan suatu produk yang digunakan dalam proses pembelajaran sebagai media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran, khususnya materi organisasi pergerakan kemerdekaan Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahas dapat disimpulkan bahwa media blog interaktif dirancang dengan memanfaatkan *Google, Blogger, E-mail, Canva, Word* dan *You-Tube* dalam pembuatan dan pengembangannya, hasil uji validitas materi blog interaktif oleh validator materi berada pada kategori “Sangat Layak” dengan perolehan nilai rata-rata 3,5 artinya materi dalam media blog interaktif layak digunakan dalam proses pembelajaran sejarah. Hasil uji validasi media blog interaktif oleh validator media berada pada kategori “Sangat Layak” dengan perolehan nilai rata-rata 3,43, artinya media blog interaktif layak digunakan dalam proses pembelajaran sejarah. Hasil uji kepraktisan media blog interaktif dilihat dari hasil analisis jawaban angket oleh guru dan peserta didik, hasil yang diperoleh dari uji praktikalitas oleh guru 3,8 yang termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dan hasil yang diperoleh dari uji praktikalitas oleh peserta didik 3,63 yang termasuk dalam kategori “Sangat Setuju”, artinya media blog interaktif yang disusun berdasarkan *chronological thinking* sebagai media pembelajaran sejarah di SMA praktis penggunaannya. Hasil evaluasi media blog interaktif dilihat dari analisis jawaban wawancara peneliti dengan peserta didik yang menunjukkan bahwa media blog interaktif yang disusun berdasarkan *chronological thinking* efektif digunakan sebagai media pembelajaran sejarah di SMA. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa media blog interaktif yang disusun berdasarkan *chronological thinking* sangat layak, sangat praktis, dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran sejarah di SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrahmi Nurhafizah, O. (2019). Pengembangan Media Blog Interaktif Dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas Xi Sma. *Jurnal Halaqah*, 1(4), 392–401. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3514459>
- Ernalida, Lidyawati, Y., & Turama, A. R. (2017). Penggunaan Blog sebagai Sarana Penunjang Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1), 37–41.
- M.Andi Setiawan, M. P. (2017). Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran. In *Uwais Inspirasi Indonesia* (Issue August 2017). <https://www.coursehero.com/file/52663366/Belajar-dan-Pembelajaran1-convertedpdf/>
- Madaniyah, J., Khoiruzzadi, M., & Prasetya, T. (2021). *Perkembangan Kognitif Dan Implikasinya Dalam Dunia Pendidikan (Ditinjau dari Pemikiran Jean Piaget dan Vygotsky) Muhammad Khoiruzzadi, 1 & Tiyas Prasetya 2. 11*, 1–14.
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 2(1), 470–477. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Sartono. (2016). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif di Sekolah. *Transformatika*, 12(1), 120–134.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>
- Wibowo, R. Y. (2023). Menumbuhkan Nilai Dan Karakter Siswa Di Pesantren Melalui Pembelajaran Sejarah Pemikiran Dan Peran K.H. Ahmad Dahlan Terhadap Pembaharu Pendidikan Di Indonesia. *JEJAK : Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, 3(2), 91–102. <https://doi.org/10.22437/jejak.v3i2.24940>
- Yusuf Falaq. (2020). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran. *Bahtera: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 7(2), 949–963. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.365>
- Zafri & Hera Hastuti. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Rajawali Pers.

Zahro, M., Sumardi, & Marjono. (2017). The Implementation Of The Character Education
In History Teaching. *Jurnal Historica*, 1(1), 1–11.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JHIS/article/view/5095>